

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 8) mengatakan bahwa: “Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif”.

Sudaryono (2017: 91) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan duniasosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu (*informan*) dalam lataralamiah. Penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seseorang individumelihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya dengan cara berinteraksisecara langsung.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah untuk mendeskripsikan dan menerangkan peristiwa yang dialami subjek penelitian tentang Analisis Kebijakan Pimpinan, dan Penerapan Total Quality Manajemen dalam Meningkatkan Prodiktivs Kerja di Puskesmas Pardasuka Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu Tahun 2020.

B. Definisi Operasional Variabel

Kebijakan pimpinan adalah kebijakan yang telah dikeluarkan seorang pemimpin dalam pelaksanaannya harus terukur dalam pencapaian hasilnya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, yaitu: berdasarkan sasaran atau target yang akan dicapai, berdasarkan waktu yang tersedia, berdasarkan biaya yang tersedia, serta berdasarkan keterampilan dan kemampuan pegawainya dalam melaksanakan kebijaka. Dengan indicator sebagai berikut:

1. Kebijakan Pimpinan (X1)

Kebijakan pimpinan adalah seperangkat tindakan pimpinan yang didesain untuk mencapai hasil-hasil tertentu yang diharapkan oleh pegawai sebagai konstituen pimpinan yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan urusan organisasi dan tugas tugas yang dikembangkan sesuai situasi dan kondisi.

Indikator kebijakan pimpinan menurut Schermerhorn (Edisi 2016:111) sebagai berikut:

- a) Memiliki strategi yang jelas dan dikomunikasikan dengan baik. Pemimpin mempunyai strategi yang jelas dan realistis dan anggota percaya terhadap pimpinan dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.
- b) Kepedulian kepada anggota dan lingkungan. Memberikan perhatian dan motivasi kerja anggota dan memperhatikan lingkungan dan karyawan bekerja.
- c) Merangsang anggota untuk meningkatkan kompetensi. Merangsang anggota untuk membekali diri dengan pengetahuan dan keahlian dalam usaha meningkatkan kompetensi.
- d) Menjaga kekompakan tim. Menjaga kekompakan untuk bekerja dalam tim yang solid dan harmonis.
- e) Menghargai perbedaan dan keyakinan. Menghargai setiap perbedaan untuk tujuan lebih baik.

2. Total Quality Manajemen (X2)

Total quality manajemet atau manajemen mutu terpadu didefinisikan sebagai suatu pendekatan dalam usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya.

Indikator Total Quality Manajemen meenurut Goetsch dan Davis dalam M.N. Nasution (2015:18-19) yaitu:

- a) Fokus pada pelanggan
- b) Obsesi terhadap kualitas
- c) Pendekatan ilmiah
- d) Komitmen jangka panjang
- e) Kerja sama tim
- f) Perbaikan secara berkesinambungan
- g) Pendidikan dan pelatihan
- h) Kebebasan yang terkendali
- i) Kesatuan tujuan
- j) Keterlibatan dan pemberdayaan karyawan

3. Produktivitas (Y)

Produktivitas diartikan sebagai hubungan antara keluaran barang atau jasa dengan masukan tenaga kerja, bahan, uang. Produktivitas adalah ukuran efisiensi produk. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi tenaga kerja sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai.

Indikator produktivitas menurut Sutrisno (2015:104-105)

- a) Kemampuan. Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seseorang sangat bergantung pada keterampilan dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja. Ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dikembangkannya kepada mereka.
- b) Meningkatkan hasil yang dicapai. Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Jadi, upaya pemanfaatan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan.

- c) Semangat kerja. Ini merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemarin. Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam suatu hari kemudian dibandingkan dengan hasil sebelumnya.
- d) Pengembangan diri. Pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. Sebab semakin kuat tantangannya, pengembangan diri mutlak dilakukan begitu juga harapan untuk menjadi lebih baik pada gilirannya akan sangat berdampak keinginan karyawan untuk meningkatkan karyawan.
- e) Mutu. Berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari masa lalu. Waktu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai. Jadi, meningkatkan mutu untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan dirinya sendiri.
- f) Efisien. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang signifikan bagi karyawan.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018: 220) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”. Data yang didapat penulis merupakan hasil wawancara kepada pimpinan Puskesmas Pardasuka.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 202) “metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dengan berada di lokasi penelitian dan akan mencatat, memfotokopi arsip maupun dokumen seperti profil dari Puskesmas Pardasuka.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 92) “Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara dan Dokumentasi. Data yang dikumpulkan harus valid agar dapat menunjang keberhasilan penelitian tersebut.

Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu pedoman wawancara dan dokumentasi.

Wawancara di lakukan dengan pedoman wawancara yang telah di susun sebelumnya berdasarkan indikator tiap variabel yang telah di susun.

Sedangkan dukumentasi menggunakan panduan dokumentasi dan digunakan untuk mendapatkan data pegawai, profil puskesmas dan visi misi.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Puskesmas Pardasuka sebanyak 31 pegawai.

2. Sampel

Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik non probability sampling.

Jumlah sampel yang di pilih sebanyak 3 orang sehingga memenuhi 20% dari total populasi. Yaitu $16 \times 20\% = 3$ orang (Suharsimi Arikunto, 2016: 174)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian kualitatif dengan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Sampel di pilih berdasarkan banyak sedikitnya informasi yang di miliki nara sumber. Oleh karena itu, di pilih narasumber yang memiliki informasi paling lengkap untuk mendukung penelitian ini Yaitu: Kepala UPT Puskesmas, Koordinator bagian Rawat Inap dan Bagian Pendaftaran

F. Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2015:121) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan Analisis Interaktif yang mana meliputi berbagai tahapan antara lain:

1. Pengumpulan data adalah mengumpulkan semua data yang diperoleh sesuai dengan data aslinya.
2. Reduksi data adalah proses yang dilakukan dengan cara pemilihan dari data lapangan

3. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.
4. Penarikan kesimpulan.